



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 April 2020

Halaman: 9

16.908 KK Sudah Isi Sensus Penduduk Daring

YOGYA. TRIBUN - Sekitar 16.908 kepala keluarga (KK) telah melakukan pengisian sensus penduduk online. Dari target 35.686 KK, paling tidak sudah tercapai sekitar 47,38 persen.

Kepala Seksi (Kasi) Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, Chandra Wahyu Yuniar mengatakan, meski belum memenuhi target namun partisipasi masyarakat tergolong tinggi.

Jika setiap harinya hanya sekitar

200 sampai 300 KK saja yang mengisi, dalam satu minggu terakhir ada ini ada sekitar 800 hingga 1000 KK yang mengisi sensus online. "Kalau untuk mencapai target yang online memang agak sulit. Karena hari ini kan hari terakhir untuk pengisian online. Tetapi yang terpenting adalah respon masyarakat yang semakin meningkat. Ini yang penting," katanya, Selasa (31/3). Ia menilai tidak tercapainya target karena mekanisme online merupakan

mekanisme baru. Sehingga masih belum banyak masyarakat yang belum mengerti. Ada pula ketakutan masyarakat untuk mencoba.

"Ada kekhawatiran dari masyarakat, ada yang belum biasa update data, masyarakat takut salah langkah. Padahal masyarakat itu sebenarnya partisipasinya tinggi. Takut mulai, takut salah. Kami memahami ini, karena memang

ke halaman 15

16.908 KK Sudah Isi Sensus Penduduk

• Sambungan Hal 9

online ini kan baru, dan baru pertama kalinya digunakan untuk sensus," terangnya.

Chandra melanjutkan, proses sensus online diperpanjang. Awalnya proses online hanya dilayani hingga 31 Maret 2020 saja, namun akhirnya diputuskan hingga 29 Mei 2020. Perpanjangan sensus penduduk online merupakan upaya BPS untuk turut serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Apalagi saat ini masyarakat diminta untuk berada di rumah, termasuk dalam melakukan pekerjaan.

"Masyarakat bisa memanfaatkan sensus online ini. Kemarin hana tanggal 31 Maret, tetapi oleh pusat diputuskan untuk diperpanjang hingga 29 Mei. Masyarakat yang kemarin belum berpartisipasi bisa berpartisipasi," lanjutnya.

Terkait dengan sensus wawancara, BPS Kota Yog-

yakarta merencanakan tanggal 1 hingga 30 September. Dengan demikian, waktu untuk merekrut petugas, memberikan pelatihan, dan persiapan lain bisa lebih optimal.

Ia berharap dengan diperpanjangnya masa sensus online, semakin banyak penduduk yang berpartisipasi. Dengan sensus penduduk online juga diharapkan dapat meminimalkan risiko kesehatan masyarakat, termasuk petugas saat melakukan pendataan di tengah pandemi Covid-19.

Jaga rahasia

Kepala BPS Kabupaten Sleman Ir Arina Yulianti mengungkapkan dari data per 25 Maret 2020, baru sekitar 5,45 persen KK di Sleman yang melakukan SPO. Ia sangat berharap agar warga Sleman makin banyak yang berpartisipasi dalam SPO ini. Sedangkan semua kegiatan lapangan terkait sensus penduduk untuk sementara dihentikan hingga tanggal 31 Maret 2020.

Ia juga menjelaskan bahwa masyarakat tidak perlu

khawatir dengan SPO ini karena kerahasiaan data individu dijamin dalam Undang-Undang nomor 16/1997 tentang Statistik.

Adapun cara pengisiannya SPO ini cukup mudah. Cukup dengan mengakses sensus.bps.go.id dan masyarakat tinggal menyiapkan sejumlah dokumen yang diperlukan seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), serta akta nikah.

Dalam kesempatan itu ia juga memaparkan bahwa data yang diinput masyarakat akan digunakan untuk membantu pemerintah dalam pembangunan di segala bidang. Tujuannya untuk mensejahterakan penduduk dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

"Untuk mencapai itu pemerintah perlu data penduduk. Baik dari sisi jumlah, komposisinya seperti apa, dari sisi usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan dan lain-lain. Sebarannya itu ada dimana saja, itu bisa didapatkan secara real dari Sensus Penduduk ini," jelasnya. (maw/nto)

Lanjut

Langgapi

ketahui

es

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005